The background features several large, soft-edged, organic shapes in shades of orange and yellow. One large yellow shape is on the left, and several orange shapes of varying sizes are scattered across the top and right. The text is centered in the white space between these shapes.

s e n i g r a f i s

elizabeth jacelyn 9A-08

seni grafis



seni grafis : karya seni dwimatra yang dibuat untuk mencurahkan ide/gagasan dan emosi seseorang dengan menggunakan teknik cetak, sehingga memungkinkan untuk melipat gandakan karyanya.

grafis berasal dari bahasa yunani "**graphien**" artinya menulis atau menggambar

grafis juga berasal dari bahasa inggris "**graph**" atau "**graphie**" yang artinya membuat tulisan, lukisan dengan cara ditoreh/ digores.

media seni grafis



1

seni grafis umumnya dibuat di atas kertas (teknik monotype) yang dapat menciptakan salinan karya yang sama dalam jumlah banyak (disebut dengan proses cetak).

2

seni grafis juga diciptakan di atas permukaan (plat) berupa papan kayu, logam, lembaran kaca akrilik, lembaran linoleum, dan batu litografi.

3

seni grafis dibuat menggunakan lembaran kain berpori (screen-printing) yang direntang pada sebuah kerangka atau disebut juga dengan cetak saring.

kegiatan mencetak



- kegiatan mencetak : cara memperbanyak gambar dengan alat cetak/acuan/klise
- alat cetak (klise) tekniknya dengan menggores/mencukil pada sekeping papan, logam, plat logam (kuningan atau aluminium). Hasil cukilan diolesi tinta dengan alat rol kemudian diletakkan di selembar kertas dan ditekan (press) kemudian tinta akan melekat pada kertas dan inilah yang disebut desain grafis.
- zaman sekarang, kegiatan mencetak hanya memproduksi gambar/tulisan secara massal dengan menggunakan mesin yang atau sering disebut dengan offset. Kegiatan ini mengacu pada seni pakai, maka berkembanglah seni mencetak yang mengacu pada seni pakai (applied art) yang sebelumnya adalah seni murni (pure art)

jenis dan teknik



1. cetak tinggi

2. cetak dalam

3. cetak datar

4. cetak saring

1. Cetak tinggi (relief / cukil)

- menggunakan klise acuan/alat cetak yang akan menghasilkan gambar dari bagian yang menonjol
- salah satu alat yang digunakan yaitu stempel
- cetak tinggi disini memanfaatkan bentuk/permukaan yang paling tinggi, dapat kita lihat adanya gambar/tulisan yang timbul yang nantinya akan menghasilkan suatu gambar atau tulisan pada benda yang diberi warna



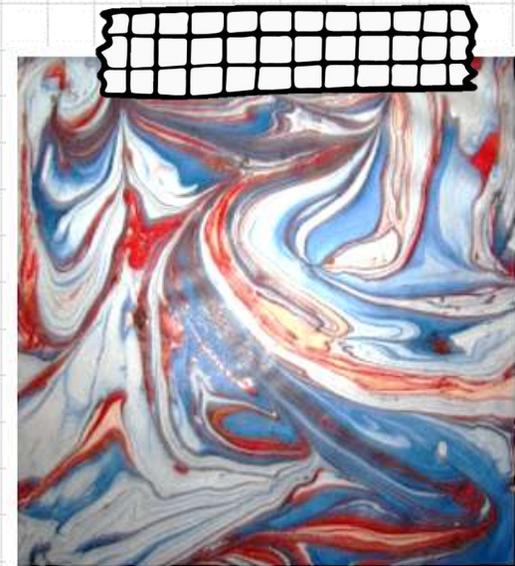
2. cetak dalam (intaglio)

- cetak dalam : seni cetak yang menggunakan klise dalam, artinya bagian dalam menyerap tinta dan akan membekas pada kertas.
- dibuat dengan bahan cetakan aluminium/kuningan yang ditoreh hingga menghasilkan goresan yang dalam. Lalu tinta dituangkan, diratakan, dan dirolkan pada bagian dalam. Kertas dilembabkan dengan air kemudian diletakkan di atasnya. Tinta akan melekat pada kertas dan terbentuk gambar/tulisan.
- alat yang dipakai untuk menoreh :
 - a. pahat grafis
 - b. paku
 - c. jarum
 - d. burin
 - e. logam runcing



3. Cetak datar (Planography)

- teknik cetak yang menggunakan klise datar dengan prinsip saling menolak dan menerima antara tinta dan air.
- ditemukan pada abad ke 16.
- menggunakan batu cadas (limestone) biasa disebut lithography, sekarang dapat juga menggunakan lempengan logam (seng).
- planografi : matrix permukaannya tetap, hanya mendapat perlakuan khusus pada bagian tertentu untuk menciptakan image/gambar.
- teknik planografi meliputi : litografi, monotype, dan teknik digital (salah satunya yaitu offset).



4. Cetak Saring

- teknik proses cetak yang menggunakan layar (screen) dengan kerapatan serat tertentu.
- dikenal juga dengan sablon/senigrafi
- sablon digunakan untuk mencetak tulisan/gambar pada permukaan datar (kertas, kaos, kain spanduk, undangan, plastik, dll.
- kain screen ini direntangkan dengan kuat agar menghasilkan layar dan hasil cetakan yang datar.



Pembuatan Cetak Tinggi

- dapat menghasilkan karya yang menarik, yang berbeda dengan gambar atau lukisan lain.
- prinsip kerjanya yaitu mendapatkan, ruang positif (permukaan yang timbul) dan ruang negatif (permukaan yang cekung). Garis dan ruang negatif yang dihasilkan cukilan tidak terkena warna, sebaliknya garis dan ruang. Bidang yang timbul dikenai tinta positif terkena warna dan dipindahkan ke permukaan bidang cetak.



alat dan bahan



bahan :

- papan (alas)
- hardboard/papan mdf
- kaos, kain, atau kertas
- cat pengering (agar lebih cepat kering)

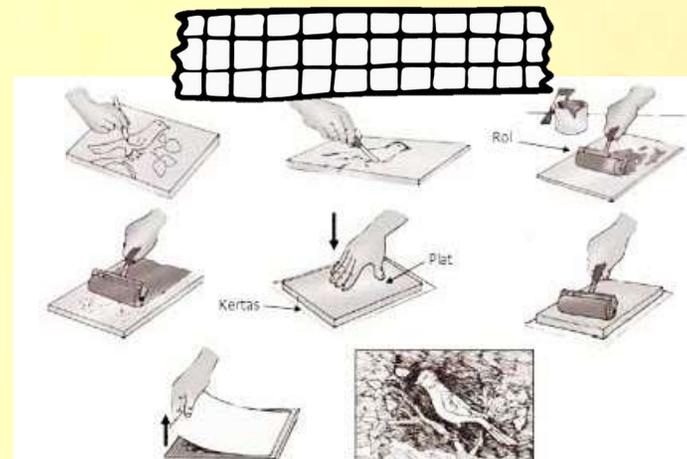


alat :

- pensil
- gunting
- pisau cutter
- woodcut
- roler (meratakan warna)
- pahat/pencungkil (membentuk gambar pada plat)

cara membuat

1. membuat sketsa pada plat cetak
2. memindahkan ke plat meratakan dan ditoreh, bagian tinggi untuk bagian yang rendah
3. proses memberi tinta dengan bantuan roler
4. menggosok / meratakan dengan alat (sendok)/dipress dengan alat press (mesin press)
5. buka pelan-pelan sambil dilihat apakah warna sudah rata
6. hasil jadi sebuah karya seni cetak tinggi



Pembuatan cetak saring

Pembuatan cetak saring dibagi menjadi 4 yaitu :

- Proses pembuatan cetak saring
- Proses pembuatan klise (film negatif)
- Proses afdruk pengeksposan
- Proses mencetak



a. Pembuatan cetak saring

1. kerangka screen, bingkai dari kayu/aluminium screen (kain kasa) atau monyl merupakan kain berserat yang berfungsi untuk membentuk gambar/tulisan pada benda-benda yang akan disablon
2. meja cetak (alas/tempat melakukan penyablonan)
3. rakel (meratakan tinta di screen)
4. obat sablon
5. cat dan sari warna sablon



b. Pembuatan klise

hal yang perlu diperhatikan yaitu :

- bahan harus transparan agar saat penyinaran bagian yang tidak seharusnya tidak tembus oleh tinta akan terkena sinar secara utuh, bahan yang biasa digunakan yaitu kertas kalkir, film, dan mika film
- Teknik yang digunakan

teknik-teknik membuat klise :

1. langsung pada screen

setelah screen diberi tulisan/gambar, area yang tidak diinginkan tembus oleh tinta diberi emulasi yang dicampur sedikit sensitizer kemudian dijemur/penyinaran, setelah kering siap digunakan untuk mencetak

2. negatif film

menggunakan kertas kalkir/kertas biasa yang sudah digambar, untuk kertas biasa setelah digambar dilumuri dengan minyak goreng/minyak tanah terlebih dahulu, dan dikeringkan sehingga menjadi transparan

C. P R O S E S a f d r u k P e n g e k s p o s a n

merupakan proses memindahkan gambar berupa selembaran kertas yang akan menjadi model/desain ke screen dengan bantuan bahan yang disebut emulsi sablon.

tahapan melakukan proses afdruk :

1. Pelapisan (coating)

Pencampuran emulsi dengan sentilizer dan mengoleskannya ke screen dengan menggunakan coater (pelapis) atau bisa memakai penggaris, dilakukan di ruangan yang gelap

2. Pengeringan awal

bisa dilakukan dengan menggunakan hair dryer, didiamkan sampai kering, atau dengan kipas angin. saat melakukannya usahakan tidak terkena sinar matahari langsung/lampu yang mengandung ultraviolet, agar cahaya tidak mengenai emulsi sehingga tidak bisa digunakan untuk proses selanjutnya

3. Penyinaran screen ke panas matahari atau lampu neon

Screen yang sudah kering dari larutan emulsi, bagian bawahnya diberi busa hitam dan bagian atasnya diletakkan klise negatif/kertas yang siap diekspose, kemudian ditutup kaca untuk mengekspose klise supaya menempel rapat ke screen. Penyinaran dilakukan selama 20 detik untuk cahaya terik dan 50 detik untuk cahaya matahari yang redup/sinar lampu neon

C. Proses afdruk Pengeksposan

tahapan melakukan proses afdruk :

4. pembuatan klise

semprot dengan air untuk menghilangkan bagian yang seharusnya berlubang pada bagian screen yang kita desain, gunakan semprotan yang sesuai dan dapat menyemprot dengan kuat.

5. pengeringan

bisa dilakukan dengan menggunakan hair dryer atau dengan panas matahari



d. Proses mencetak

Screen kering yang sudah melalui proses pengeksposan gambar siap untuk dicetak. Letakkan kertas atau media yang akan dicetak. Tuang warna yang diinginkan dan ratakan dengan rakel. Proses cetak saring selesai.

